

PENYULUHAN PEMBUATAN *UREA MOLASSES BLOCK* SEBAGAI SUPLEMEN PADA TERNAK RUMINANSIA DI DESA REJO BINANGUN, KABUPATEN MESUJI

**Dicy Trisno Wahyudi¹, Melani Rahmalia², Wilda Cyntia², Mulan Suci Andini², Gilang
Ferdinan Vadilla², Maftukh Zaina Luthfiyyah², Wahyudi Ichsan Jaya²,**

¹Program Studi Peternakan/Jurusan Peternakan/FP, Universitas Lampung,

²Mahasiswa KKN Periode 1 2024 Universitas Lampung

Penulis Korespondensi : melani.rahmalia21@students.unila.ac.id

Abstrak

Ternak ruminansia merupakan hewan ternak yang banyak di miliki oleh masyarakat Desa Rejo Binangun. Dengan banyaknya masyarakat yang beternak hewan ruminansia seperti kambing dan sapi membuat masyarakat harus selalu memperhatikan pakan ternak, namun terdapat permasalahan yang sering muncul mengenai pakan ternak ini yaitu hewan ternak yang produktivitas nya rendah. Oleh sebab itu diperlukan pakan tambahan untuk ternak agar menghasilkan produktivitas yang cukup tinggi dengan penambahan suplemen *Urea Molasses Block*. Melalui Artikel ini penulis akan menjelaskan bagaimana implementasi dari penyuluhan pembuatan *Urea Molasses Block* di Desa Rejo Binangun. Dalam artikel ini disajikan gambaran bagaimana proses penyuluhan, praktik pembuatan, hingga tahap pengeringan dari *Urea Molasses Block*. Metode yang digunakan dalam artikel ini yaitu metode kualitatif yang dijelaskan dengan model deskriptif eksplanatif. Hasil yang di dapatkan yaitu masyarakat mendapatkan pengetahuan dan pemahaman secara langsung melalui penjelasan dan praktik yang dilaksanakan dengan melibati masyarakat itu sendiri. Masyarakat mulai berpikir untuk menggunakan *Urea Molasses Block* ini dan membuat nya secara mandiri dengan menyesuaikan kebutuhan dari hewan ternak masing-masing. Tentunya artikel ini terbatas karena cakupannya hanya pada pelaksanaan program kerja dari KKN UNILA Desa Rejo Binangun Periode I 2024 dan dilengkapi oleh *literature* dari penelitian yang serupa.

Kata kunci: *Urea Molasses Block, Hewan Ternak, Ruminansia.*

Abstract

Ruminant cattle are farm animals that are widely owned by the people of Rejo Binangun Village. With the large number of communities that raise ruminant animals such as goats and cows, people should always pay attention to animal feed, but there is a problem that often arises regarding this animal feed, namely livestock animals whose productivity is low. Therefore, additional feed is required for livestock in order to produce a sufficiently high productivity with the addition of *Urea Molasses Block* supplement. Through this article the author will explain how the implementation of *Urea Molasses Block* manufacturing extension in Rejo Binangun Village. This article presents an overview of how the extension process, manufacturing practices, up to the drying stage of the *Urea Molasses Block* is presented. The methods used in this article are qualitative methods described with an explanatory descriptive model. The result is that society gains knowledge and understanding directly through explanations and practices implemented with the involvement of the community it self. The community started thinking about using this *Urea Molasses Block* and making its own by adjusting the needs of the respective farm animals. Of course, this article is limited because it covers only the implementation of the work program of KKN UNILA Desa Rejo Binangun Period I 2024 and is complemented by literature from similar research..

Keywords: *Urea Molasses Block, Farm Animals, Ruminant.*

Pendahuluan

Desa Rejo Binangun merupakan salah satu desa di Kecamatan Simpang Pematang, Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung. Desa Rejo Binangun memiliki luas $\pm 779,00$ Ha terdiri dari 5 RW dan 9 RT dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 376 dan ± 1200 jiwa. Dengan mayoritas pekerjaan dari masyarakat desa adalah pekebun karet, sawit, dan memiliki usaha sampingan yaitu ternak hewan seperti kambing dan sapi. Usaha sampingan ini hampir dimiliki oleh mayoritas masyarakat di desa ini. Kepemilikan hewan ternak menjadi suatu hal yang penting bagi masyarakat desa ini sebab mereka menganggap ternak sebagai investasi jangka panjang atau harta simpanan yang dapat berkembang. Oleh sebab itu beternak kambing maupun sapi menjadi usaha sampingan yang cukup digemari oleh masyarakat Desa Rejo Binangun.

Masyarakat yang memiliki usaha sampingan ternak biasanya banyak mengalami masalah dimana salah satu permasalahannya ialah rendahnya kualitas serta ketersediaan pakan terkhusus pada saat musim kemarau. Hal ini sering kali membuat peternak memberikan sisa hasil pertanian (limbah) kepada hewan ternaknya yang belum diolah sebagai pakan, namun kenyataan tersebut mengakibatkan peternak yang memberikan limbah sisa pertanian sebagai pakan membuat ternak dapat mengalami penurunan dari segi kualitas dan bobot badan. Penurunan kualitas dan bobot badan ternak disebabkan karena limbah sisa pertanian (non-konvensional) memiliki kualitas yang jauh lebih rendah dibanding pakan konvensional (Sudrajat, Priytana, & Nur, 2019). Oleh sebab itu dalam upaya meningkatkan dan mencukupi kebutuhan ternak salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan suplemen tambahan yaitu *Urea Molasses Block* (UMB).

Urea Molasses Block (UMB) merupakan suplemen atau pakan tambahan ternak ruminansia spirit sapi dan kambing yang berbentuk permen (Maulana, Hadi, Hariani, Tranado, & Andrayani, 2021). UMB ini bermanfaat untuk meningkatkan pencernaan pakan yang berkualitas rendah, mengatasi kekurangan nutrisi, mineral dan meningkatkan nafsu makan ternak (Pramana et al., 2022). Penambahan suplemen *urea molasses blocks* sudah sejak lama digunakan untuk makanan tambahan kepada hewan ternak seperti sapi, kambing, domba, dsb. Dengan manfaat yang banyak dari UMB ini jika diaplikasikan kepada hewan ternak maka akan terjadi peningkatan produktivitas dari hewan ternak tersebut. Di Desa Rejo Binangun sendiri mayoritas masyarakat memiliki jenis hewan ternak yaitu kambing dan sapi. Kambing dan sapi merupakan jenis hewan yang masuk ke dalam golongan hewan ternak ruminansia. Hewan ternak ruminansia sendiri membutuhkan pemeliharaan dan perawatan yang cukup ekstra.

Hewan ternak ruminansia memiliki dua fase dalam mengunyah makanan dan hewan ternak ruminansia ini memiliki 4 buah perut yang dimana pada masing – masing perut memiliki peran berbeda dalam pencernaannya (Sumayyah, 2020). 4 buah perut pada hewan ternak ruminansia terdiri dari *rumen* (untuk menyimpan makanan yang telah dimakan dan baru dimakan sementara waktu), *reticulum* (untuk memproses mencerna makanan), *omasum* (untuk grinder, penyaringan, fermentasi, serta absorpsi), *abomasum* (untuk menyerap sari makanan yang dicerna) (Kemendikbudristek, 2020). Hewan ternak ruminansia tidak memiliki banyak gigi pada rahang bagian atas tidak seperti yang dimiliki oleh ternak non ruminansia yang memiliki banyak gigi pada rahang untuk mengunyah makanan lebih cepat.

Melihat banyaknya masyarakat Desa Rejo Binangun yang memiliki hewan ternak serta sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas ternak ruminansia maka diadakan penyuluhan pembuatan *Urea Molasses Block* (UMB) kepada masyarakat desa yang dimana dengan adanya penyuluhan ini masyarakat dapat memproduksi suplemen untuk hewan ternak nya secara mandiri serta dapat disesuaikan dengan jumlah dan kebutuhan dari hewan ternak yang dimiliki. Selain itu dengan adanya praktik pembuatan UMB ini harapannya juga masyarakat dapat mengembangkan usaha sampingan

mereka menjadi usaha prioritas yang bukan hanya sekedar beternak untuk kebutuhan pribadi namun dapat di perjual belikan dengan jumlah yang besar. Hal tersebut dapat membantu memajukan perekonomian dari masyarakat Desa Rejo Binangun.

1. Bahan dan Metode

Agar dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai program kerja pembuatan *Urea Molasses Block* (UMB) saat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata, serta penjelasan langkah-langkah yang dimulai dari sebelum pembuatan, hingga *output* dan *outcome* dari program kerja, maka metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah pendekatan kualitatif dengan model deskriptif-explanatif. Data-data dalam artikel ini berasal dari dua sumber: data primer, yang berasal dari pengamatan dan pengalaman langsung anggota kelompok, dan data sekunder, yang diperoleh melalui kajian sejumlah literatur dan penelitian terdahulu tentang pembuatan *Urea Molasses Block* (UMB).

No	Bahan	Batas Penggunaan Bahan	Takaran Untuk 5 Kg UMB
1	Semen	10%	500 gram
2	Urea	8%	400 gram
3	Molasses/Gula Aren	30%	1.500 gram
4	Dedak	30%	1.500 gram
5	Bungkil Jagung	10%	500 gram
6	Mineral Ternak	10%	500 gram
7	Garam	2%	100 gram
	Total	100%	5.000 gram/ 5 kg

Adapun pembuatan *urea molasses block* dalam program kerja ini memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

- 1) Timbang masing-masing bahan sesuai dengan komposisi.
- 2) Campur bahan yang berbentuk padat dan kering dimulai dari bahan yang paling sedikit takarannya lalu ditambahkan dengan bahan yang jumlahnya lebih besar.
- 3) Aduk rata semua bahan yang telah dicampurkan.
- 4) Tambahkan *molasses* sedikit demi sedikit sambil diaduk hingga semua bahan rata tercampur.
- 5) Setelah rata, masukan bahan ke dalam cetakan yang terbuat dari pipa paralon.
- 6) Setelah dicetak, jemur bahan dibawah sinar matahari selama kurang lebih 24 jam hingga kering dan keras.
- 7) UMB siap digunakan dan simpan *molasses* di dalam kantong plastik agar kualitas UMB tetap terjaga.

2. Hasil dan Pembahasan

Program kerja penyuluhan dan pelatihan pembuatan *Urea Molasses Block* (UMB) dilakukan di Desa Rejo Binangun, Kecamatan Simpang Pematang, Kabupaten Mesuji selama 3 hari mulai dari pembuatan hingga ke tahap pengeringan. Program ini tidak hanya sekedar praktik pembuatan saja tetapi juga pada pembagian hasil *urea molasses block* tersebut ke ternak-ternak di masyarakat. Pembagian *urea molasses block* kepada masyarakat dilakukan selama satu minggu, Hal ini karena pemilik ternak di Desa Rejo Binangun cukup banyak dan ketika pemberian *urea molasses block* tersebut juga dilakukan pengecekan secara sederhana kepada hewan ternak sebelum diberikan *urea molasses block* tersebut apakah terdapat penyakit atau hama di hewan ternak.

1. Penyuluhan

Penyuluhan dilakukan kepada peternak Desa Rejo Binangun dibalai desa. Tujuan penyuluhan adalah mengutarakan tujuan kegiatan penyuluhan dengan memberi pemahaman urea molasses block, keuntungan bagi ternak, bahan-bahan yang dibutuhkan dan cara pembuatan. Selain itu dalam penyuluhan ini peternak diberikan sesi diskusi tentang yang dialami masyarakat selama mereka memelihara ternak.



Gambar 1. Proses Penyuluhan/Penjelasan

2. Pelatihan

Penyampaian yang dilakukan pemahaman dan pelatihan. Pemahaman yang dilakukan sebelum praktik pembuatan UMB, menjelaskan kegunaan, peralatan dan bahan yang digunakan dalam pembuatan UMB. Pelatihan pembuatan yang dilakukan peternak meminta partisipasi dalam pembuatan UMB mulai dari penimbangan sampai pencetakan setelah selesai dan kering peternak dibagikan sampel UMB yang telah dibuat agar bisa langsung dicoba oleh peternak di ternak masing-masing. Pemberian UMB pada ternak dengan cara digantung agar ternak dapat menjilat UMB sesuai dengan kebutuhannya atau dapat diletakan pada pakan hewan. UMB yang diberikan pada kambing maupun sapi dijilat dan dihabiskan dengan waktu yang singkat, hal ini menunjukkan patabilitas UMB yang dibuat tinggi dan disukai ternak. Setelah program kerja terlaksana dilakukan evaluasi untuk melihat bagaimana efektivitas dari UMB di hewan ternak masyarakat Desa Rejo Binangun. Untuk melihat bagaimana proses gambaran penyuluhan pembuatan UMB dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Proses Pencampuran Bahan

Pada gambar 2 berlangsung pencampuran bahan-bahan yang digunakan menjadi satu dan dicampurkan hingga semua bahan merata. Proses pencampuran bahan ini dilakukan secara bertahap dan setiap bahan yang dicampurkan dijelaskan kegunaannya dalam pembuatan UMB ini.



Gambar 3. Proses Pencetakan UMB

Pada gambar 3 berlangsung pencetakan UMB yang dibantu oleh peserta penyuluhan untuk dapat merasakan secara langsung tekstur dari bahan-bahan yang telah dicampur dan layak untuk dicetak.



Gambar 4. Hasil Pembuatan UMB

Gambar 4 hasil pembuatan UMB yang dapat dilihat secara langsung oleh peserta penyuluhan pembuatan UMB ini. Pada tahapan diatas ini UMB tidak langsung dibagikan kepada peserta penyuluhan tetapi UMB masih perlu di keringkan.

Tabel 1. Keadaan awal dan keadaan akhir yang diharapkan penyuluhan

No	Keadaan Awal	Perlakuan	Keadaan Akhir
1)	Masyarakat khususnya yang ikut dalam penyuluhan belum memahami manfaat, fungsi, serta cara pembuatan dari <i>urea molasses block</i>	Penyampaian materi mengenai manfaat dan fungsi dari <i>urea molasses block</i>	Masyarakat yang mengikuti penyuluhan dapat memahami dan menangkap secara jelas manfaat, fungsi, serta cara membuat <i>urea molasses block</i>
2)	Masyarakat khususnya yang ikut dalam penyuluhan belum bisa mempraktikkan pembuatan <i>urea molasses block</i>	Pelatihan pembuatan <i>urea molasses block</i>	Masyarakat yang mengikuti penyuluhan dapat membuat <i>urea molasses block</i> secara mandiri di rumah

Sumber: Aparatur Desa dan Masyarakat Peserta Penyuluhan

Urea molasses block adalah suplemen ternak sapi dan kambing berupa pakan tambahan yang dibutuhkan untuk membantu mempercepat pencernaan makanan didalam rumen. Menurut setiawan, (2020) *Urea Molasses Block* (UMB) merupakan suplemen yang membantu pertumbuhan mikroba rumen, dan suplemen ini dapat memicu ternak menambah konsumsi serat kasar yang dikonsumsi (Karolina, 2019). Selain itu, *Urea Molasses Block* (UMB) memiliki fungsi nilai pakan ternak, mempercepat pencernaan dan pencernaan pakan, memaksimalkan produktivitas ternak. *Urea Molasses Block* bermanfaat sebagai perbaikan nutrisi yang terdapat didalam pakan, meningkatkan proses fermentasi pakan dan pengolahan pakan di dalam rumen ternak ruminansia, meningkatkan jumlah konsumsi pakan, mempercepat penggemukan, mengurangi malnutrisi, dan meningkatkan jumlah mikroba rumen (Salvia, Ramaiyulis, Dewi, & Sari, 2022). Tujuan pemberian UMB secara garis besar yaitu memberikan penambahan suplemen untuk membentuk asam amino yang menjadi kebutuhan dari hewan ternak ruminansia dan juga untuk mengatur kondisi keasaman (pH) yang berada di dalam rumen (Salman, Sulistyowati, & Tira, 2020).

Pada dasarnya UMB ini berperan untuk dapat memacu pertumbuhan serta peningkatan jumlah populasi mikroba yang ada di dalam rumen sehingga penambahan UMB ini cukup perlu diberikan oleh para peternak. UMB sebagai pakan pemicu bisa memberikan rangsangan terhadap ternak ruminansia yang merupakan induk semang untuk meningkatkan jumlah konsumsi serat kasar dan hal tersebut dapat membuat peningkatan dalam produksi (Hakim et al., 2022).

Peralatan dan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan *urea molasses block* mudah untuk didapat dipasar terdekat dengan harga yang terjangkau dan bahan yang digunakan memiliki nilai *nutrient* yang cukup untuk memenuhi kebutuhan ternak. Urea juga sebagai salah satu produk nitrogen tanpa protein yang Banyak dijumpai di toko pertanian. Molasses adalah hasil sampingan pembuatan gula tebu dengan beberapa kali melewati proses pengkristalan dan memiliki manfaat sebagai karbohidrat yang mudah diproses (Ghufron & Sugiyanto, 2022). Dedak, bekatul, pollar, dan lainnya

sebagai bahan yang dibutuhkan untuk menambah kepadatan *urea molasses block* dan memiliki kandungan energi dan protein. Garam, mineral kambing, *mineral mix* dan sebagainya menjadi sumber mineral yang sangat dibutuhkan dalam pembuatan *urea molasses block*. Bahan yang berfungsi sebagai perekat, sumber kalsium di dalam *urea molasses block* dan sebagai pengikat semua bahan yang digunakan dalam pembuatan *urea molasses block*.

Kesimpulan

Berdasarkan dari pelatihan didapatkan hasil pembahasan yang dapat disimpulkan :

- 1) Antusias masyarakat dalam pembuatan *urea molasses block* khususnya peternak yang ada di Desa Rejo Binangun sangat memperhatikan dan sangat tertarik pada materi yang disampaikan pada penyuluhan. Dibuktikan dengan banyaknya keluhan dan pertanyaan yang diajukan oleh para peternak saat penyuluhan berlangsung.
- 2) Masyarakat mampu memahami dengan baik dan antusias dalam pelatihan pembuatan *urea molasses block*. Rasa ingin tahu yang cukup dalam bagaimana mekanisme pembuatan UMB. Kesuksesan pelatihan pembuatan UMB ini 96%. Karena UMB yang telah dibuat memiliki tekstur keras tetapi tetap kenyal, berbau khas molasses.
- 3) Dengan memberikan suplemen secara teratur, peternak dapat memaksimalkan pencernaan makanan yang dimakan oleh ternak sehingga penyerapan pakan lebih optimal.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan pengabdian ini. Kami juga banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

- a) Universitas Lampung
- b) BPKKN Universitas Lampung
- c) Dosen KDPL Mahasiswa Universitas Lampung
- d) Dosen DPL Mahasiswa Universitas Lampung
- e) Kepala Desa Rejo Binangun Kec. Simpang Pematang Mesuji
- f) Masyarakat Desa Rejo Binangun Kec. Simpang Pematang Mesuji semoga amal dan kebaikan yang diberikan kepada kami akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

Daftar Pustaka

- Ghufron, H. A., & Sugiyanto, S. (2022). "Pengaruh Variasi Persentase Gula Tetes (MOLASSES) Dalam Campuran Pasir Cetak Greensand Terhadap Kuantitas Cacat Gas Hole Logam Alumunium ADC 12." *Jurnal Foundry*, 5(1), 8–11.
- Hakim, M., Suningsih, N., Nurfitri Sari, K., Prawanto, A., Rahman Azis, A., Putra Syawali, T., ... Studi Budidaya Tanaman Hortikultura, P. (2022). Teknologi pembuatan urea molasses block sebagai pakan tambahan (feed supplement) ternak sapi potong di desa kayu manis kecamatan selupu renjang kabupaten rejang lebong. *Jurnal Pengabdian Nasional*, 3(2), 101–108. Retrieved from <https://jurnal.polinela.ac.id/index.php/JPN/index>
- Karolina, S. S. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN MULTI NUTRIENTS SAUCE (MNS) ERO II PADA RANSUM TERHADAP PERTAMBAHAN BOBOT TUBUH SAPI POTONG (Vol. 2). Kemendikbudristek. (2020). *Anatomi Dan Fisiologi Kementerian*.
- Maulana, R., Hadi, D. M., Hariani, E., Tranado, E., & Andrayani, F. (2021). 658-
##Default.Genres.Article##-3131-1-10-20210305. 0–4.
- Pramana, A., Hamzah, F. H., Kurnia, D., Wulantika, T., Kurnia, A., Chan, S., ... Ningsih, A. R. (2022). *Penyuluhan dan Sosialisasi Pembuatan Permen Sapi sebagai Pakai Tambahan Ternak Ruminansia*. 2(5), 210–216.
- Salman, S. S., -, Y. A., Sulistyowati, E. D., & Tira, H. S. (2020). Penyuluhan Pembuatan Urea Molasses Block (UMB) Sebagai Pakan Supplement Untuk Ternak Ruminansia. *Jurnal Karya Pengabdian*, 2(2), 100–104. <https://doi.org/10.29303/jkp.v2i2.65>
- Salvia, Ramaiyulis, Dewi, M., & Sari, D. K. (2022). *Teknologi Pengolahan Pakan*. Retrieved from POLITEKNIK PERTANIAN NEGERI PAYAKUMBUH
- Sudrajat, D., Priytana, F., & Nur, H. (2019). Kualitas Telur Ayam Yang Diberi Ransum Mengandung Pakan Non- Konvensional Terfermentasi the Quality of Chicken Egg Fed R a Tio N C Ontain Ing Fermented Non-Conventional Feed. *Jurnal Pertanian*, 10(1), 16–22.
- Sumayyah. (2020). Integrasi Al-Qur ' an dan Sains untuk Mengatur Pola Hidup Sehat. *Ulumul Qur'an: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 10(10), 1–14. Retrieved from file:///C:/Users/malik/Downloads/-Artikel MIPA-Sumayyah 2B-.pdf